



# PENGEMBANGAN DAN PENGELOLAAN SUMBER SEJARAH ARSIP PADA ERA DIGITAL

## RAKORNIS SEJARAH TNI

Jakarta, 15 Maret 2023

TERTIB ARSIP

TRANSFORMASI DIGITAL

MEMORI KOLEKTIF  
BANGSA



STRUKTUR ORGANISASI  
KEDEPUTIAN BIDANG INFORMASI  
DAN PENGEMBANGAN DAN SISTEM KEARSIPAN



**NAMA : MUHAMAD SUMITRO**  
**TTL : BIMA, 8 JULI 1968**  
**PGR : PEMBINA UTAMA MADYA/IV D**  
**JABABATAN: KAPUS JIBANG SISKAR, ANRI**  
**PENDIDIKAN:**

- SDN 2 MARIA, WAWO, BIMA
- SMPN 1 WAWO, BIMA
- SMAN 1 BIMA
- S 1 FH UNRAM, MATARA
- S 2 MSDM , STIA LAN , JAKARTA
- S 2 FH MUHAMMADYAH, JAKARTA
- S 3 FH UNKRIS, JAKARTA

**DIKLAT PIM:**

- ADUM 1995, ANRI, JAKARTA
- PIM 3, 2002, ANRI- LAN RI, JAKARTA
- PIM 2, 2016, LAN RI, JAKARTA
- PIM 1, 2020, LAN RI JAKARTA
- PPRA 58, 2018, LEMHANNAS RI



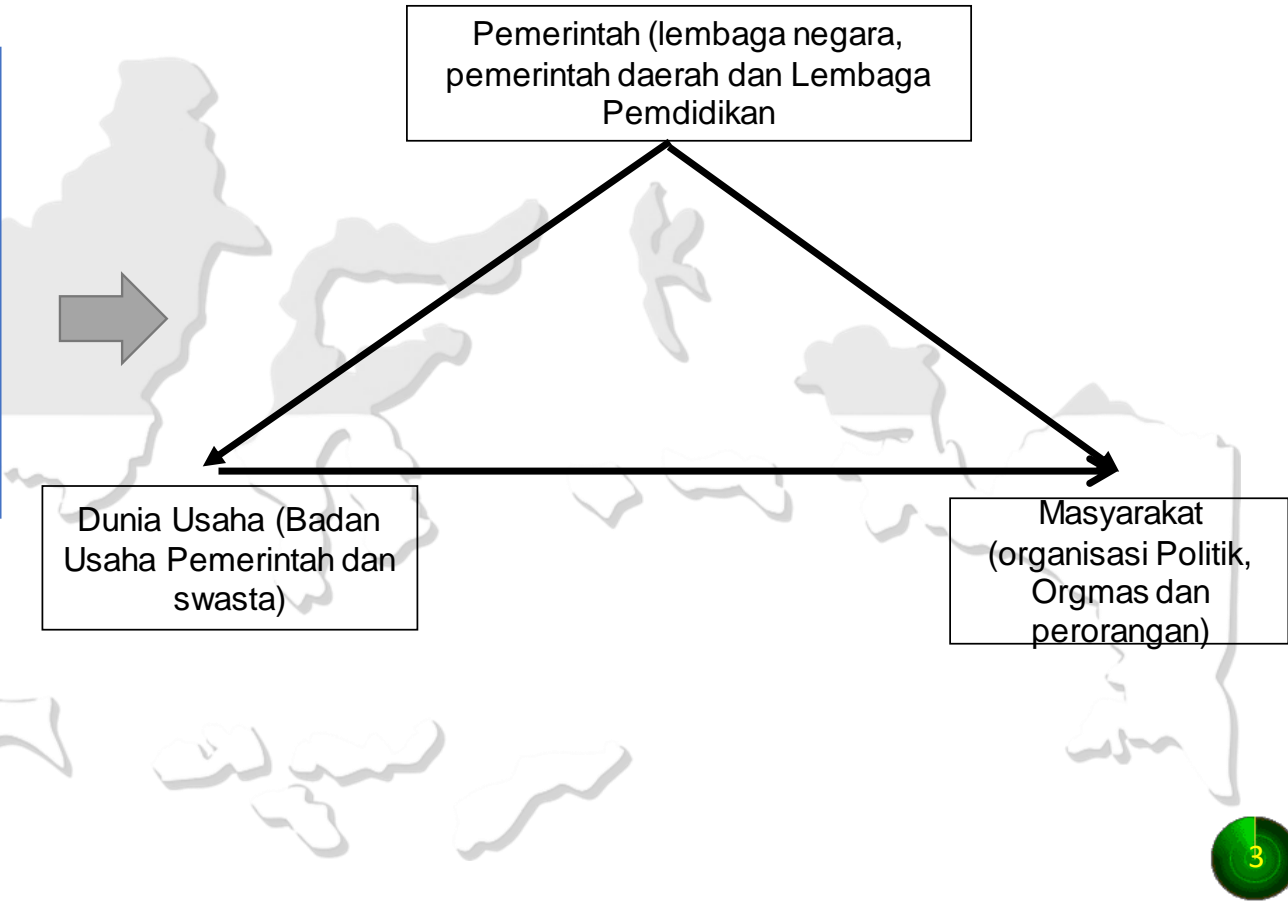


# ARSIP NEGARA

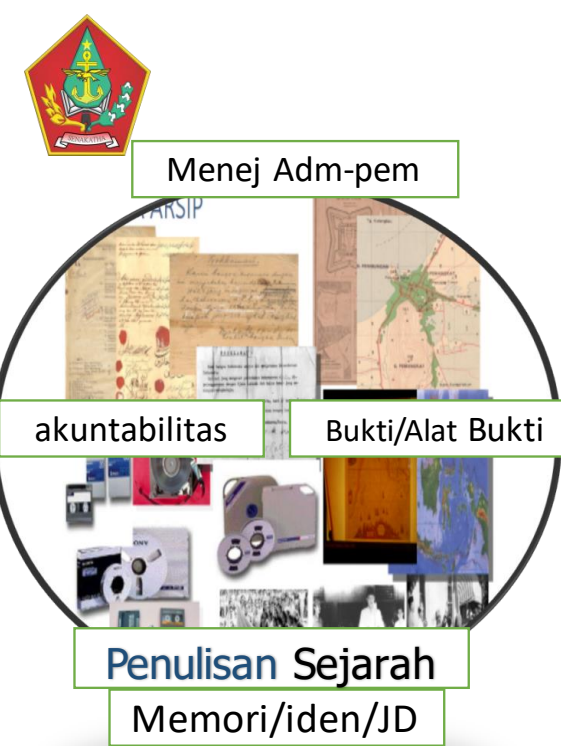
UU 43/2009 - PP 28/2012 - KEARSIPAN

Arsip adalah rekaman kegiatan atau peristiwa dalam berbagai bentuk dan media sesuai dengan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang dibuat dan diterima oleh lembaga negara, pemerintahan daerah, lembaga pendidikan, perusahaan, organisasi politik, organisasi kemasyarakatan, dan perseorangan dalam pelaksanaan kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.

Pasal 33 UU 43 TH 1943 :  
Arsip yang tercipta dari kegiatan lembaga negara dan kegiatan yang menggunakan sumber dana negara dinyatakan sebagai arsip milik negara.



## PERAN ARSIP DALAM KEHIDUPAN BERNEGARA



Menjamin **keselamatan aset nasional** dalam bidang ekonomi, sosial, politik, budaya, pertahanan, serta keamanan .



**Menjaga kedaulatan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI),**



Membangun Manajemen ilmu pengetahuan organisasi dan masyarakat



**Mengawal konstitusi dan upaya penegakan hukum**



Menjembatani penyusunan kebijakan publik berbasis bukti



**Mengawal kebijakan fiskal /keuangan negara yang sehat, adil, dan mandiri**



arsip memiliki peran yang sangat penting dan strategis dalam upaya untuk menjaga kedaulatan negara, mendukung pertanggungjawaban keuangan dan aset negara, mengawal kontitusi dan penegakan hukum, menjaga keberlanjutan pola hubungan antara pemerintah, melestarikan dinamikan kehidupan bermasyarakat, menjaga kepentingan pemerintah dan masyarakat serta meningkatkan pelayanan publik.



## Kebijakan Presiden dan Prioritas Pembangunan Nasional dalam RPJMN 2020-2024

### MISI PRESIDEN

- 1 Peningkatan Kualitas Manusia Indonesia
- 2 Struktur Ekonomi yang Produktif, Mandiri, dan Berdaya Saing
- 3 Pembangunan yang Merata dan Berkeadilan
- 4 Mencapai Lingkungan Hidup yang Berkelanjutan
- 5 Kemajuan Budaya yang Mencerminkan Kepribadian Bangsa
- 6 Penegakan Sistem Hukum yang Bebas Korupsi, Bermartabat, dan Terpercaya
- 7 Perlindungan bagi Segenap Bangsa dan Memberikan Rasa Aman pada Seluruh Warga
- 8 Pengelolaan Pemerintah yang Bersih, Efektif, dan Terpercaya
- 9 Sinergi Pemerintah Daerah dalam Kerangka Negara Kesatuan

**5 PRIORITAS KERJA JOKOWI-MA'RUF**

*Pertama, pembangunan SDM akan menjadi prioritas utama kita.*

*Kedua, pembangunan infrastruktur akan kita lanjutkan.*

*Ketiga, segala bentuk kendala regulasi harus kita potong, harus kita pangkas.*

*Keempat, penyederhanaan birokrasi harus terus kita lakukan besar-besaran.*

*Kelima adalah transformasi ekonomi.*

Presiden Joko Widodo | Minggu, 20 Oktober 2019

### 7 AGENDA PEMBANGUNAN

- Memperkuat Ketahanan Ekonomi Untuk Pertumbuhan yang Berkualitas dan Berkeadilan
- Mengembangkan Wilayah untuk Mengurangi Kesenjangan dan Menjamin Pemerataan
- Meningkatkan Sumber Daya Manusia yang Berkualitas dan Berdaya Saing
- Revolusi Mental dan Pembangunan Kebudayaan
- Memperkuat Infrastruktur untuk Mendukung Pengembangan Ekonomi dan Pelayanan Dasar
- Membangun Lingkungan Hidup, Meningkatkan Ketahanan Bencana, dan Perubahan Iklim
- Memperkuat Stabilitas Polhukhankam dan Transformasi Pelayanan Publik

## 10 ARAHAN PRESIDEN JOKO WIDODO

1. Pengelolaan arsip harus dilakukan dengan cara-cara baru, dengan memanfaatkan kemajuan teknologi digital.
2. Tinggalkan cara-cara lama dalam pengarsipan yang pengelolaannya tidak efisien, akses yang lamban, dan penyimpanan yang tersebar dimana-mana.
3. Kembangkan manajemen arsip berbasis elektronik, baik cara melacak dan identifikasi arsip secara cepat maupun menyiapkan alat registrasi untuk pelestarian arsip digital milik komunitas.
4. Inovasi pengarsipan tidak semata ditujukan untuk pengelolaan arsip pemerintahan, tetapi juga untuk **tema-tema publik dengan menyediakan portal yang berisi content yang akrab dengan publik dengan layanan akses yang nyaman.**
5. Membangun sistem pengamanan arsip jangka panjang yang dipindahkan secara otomatis dari tempat penyimpanan
6. Segera lakukan inovasi dan adaptasi terhadap teknologi digital. Layanan arsip yang lebih cepat harus menjadi prioritas. Akses arsip yang nyaman bagi publik harus disiapkan. Ruang keterlibatan publik dan komunitas harus didorong.
7. **Aplikasi Srikandi agar kearsipan lebih terintegrasi, efisien dan efektif. Lembaga pemerintah pusat dan daerah tidak membangun aplikasinya sendiri-sendiri. Suatu saat saya akan mencoba sendiri aplikasi ini apakah saya akan menemukan arsip dengan cepat dan tepat.**
8. Kemampuan kita dalam mengelola arsip harus semakin baik, karena arsip sangat penting sebagai landasan dalam membuat keputusan yang cepat dan tepat.
9. **Pendokumentasian kekayaan seni budaya dan penyajian yang menarik untuk membangun kecintaan generasi muda pada budaya bangsanya.**
10. Lompatan kemajuan, inovasi terus untuk menjadi rujukan di dalam negeri maupun internasional untuk berkontribusi besar bagi kemajuan bangsa.

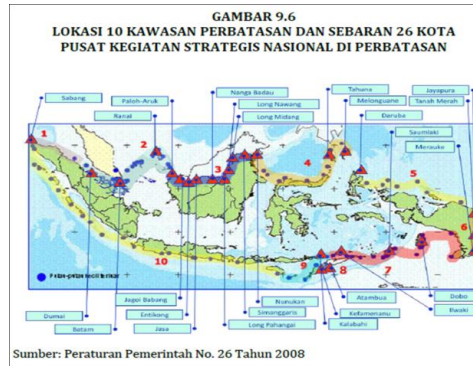
9 Juni 2021

kedaulatan negara, keutuhan bangsa, kesejahteraan, ketahanan nasional, demokrasi, ---tanggungjawab negara (menjaga keadulatan, menyelenggarakan pemerintahan– mensejahterakan rakyat) – modal sosial

Adalah arsip negara yang berkaitan dengan keberadaan dan kelangsungan hidup bangsa dan negara yang harus dijaga keutuhan, keamanan, dan keselamatannya. (Psi 1 angka 8 UU No. 43/2009)



**Bela Negara**





## Peran Strategis Arsip Nasional RI 2020 - 2024

1. melakukan berbagai terobosan dalam penyelenggaraan kearsipan guna **meningkatkan peran arsip** sebagai **bahan pertanggungjawaban, memori kolektif, dan jati diri bangsa**;
2. **meningkatkan sinergi** antara ANRI dengan kementerian/Lembaga memiliki peran strategis baik terkait dengan perencanaan program dan anggaran, lembaga-lembaga teknis, dan pengawasan penyelenggaraan kearsipan;
3. meningkatkan upaya-upaya **pemasyarakatan kearsipan** kepada para pengambil keputusan **dan literasi kepada masyarakat luas**;
4. **meningkatkan kapasitas SDM kearsipan** pada kementerian/ Lembaga/ pemerintah daerah serta dan BUMN dan BUMD lembaga; dan
5. mengupayakan alokasi APBN untuk membiayai kegiatan-Kegiatan daerah yang menjadi prioritas nasional melalui Dana Alokasi Khusus (DAK) Bidang Kearsipan



## Kerangka Kebijakan Penyelenggaraan SIKN dan JIKN

1. Mendorong implementasi SIKN dan JIKN sebagai bagian yang menyatu dengan pengelolaan arsip dinamis di semua instansi pencipta, dan pengelolaan arsip statis di semua lembaga kearsipan dalam rangka **meningkatkan jumlah dan kualitas Informasi kearsipan yang tersedia untuk diakses masyarakat**;
2. **Menerapkan infrastruktur sistem dan jaringan informasi kearsipan nasional** yang sejalan dengan kebijakan pemerintah terkait sistem pemerintahan berbasis elektronik;
3. **Memberikan layanan yang lebih profesional kepada simpul jaringan dan masyarakat pengguna**; serta
4. **Meningkatkan kemanfaatan konten JIKN** bagi peningkatan pemajuan dan pelestarian kebudayaan.



## URAIAN MISI PRESIDEN DI BIDANG KEARSIPAN



**Misi ke 5:  
Kemajuan Budaya yang Mencerminkan Kepribadian bangsa**



Memberdayakan arsip sebagai tulang punggung manajemen pemerintahan dan pembangunan.

**Revolusi Mental dan Pembangunan Kebudayaan**



Memberdayakan arsip sebagai bukti akuntabilitas kinerja organisasi;



Memberdayakan arsip sebagai alat bukti sah;

**Misi ke 8 :  
Pengelolaan Pemerintah yang Bersih, Efektif, dan Terpercaya**



Melestarikan arsip sebagai memori kolektif dan jati diri bangsa dalam kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia;

**Memperkuat Stabilitas Polhukhankam dan Transformasi Pelayanan Publik**



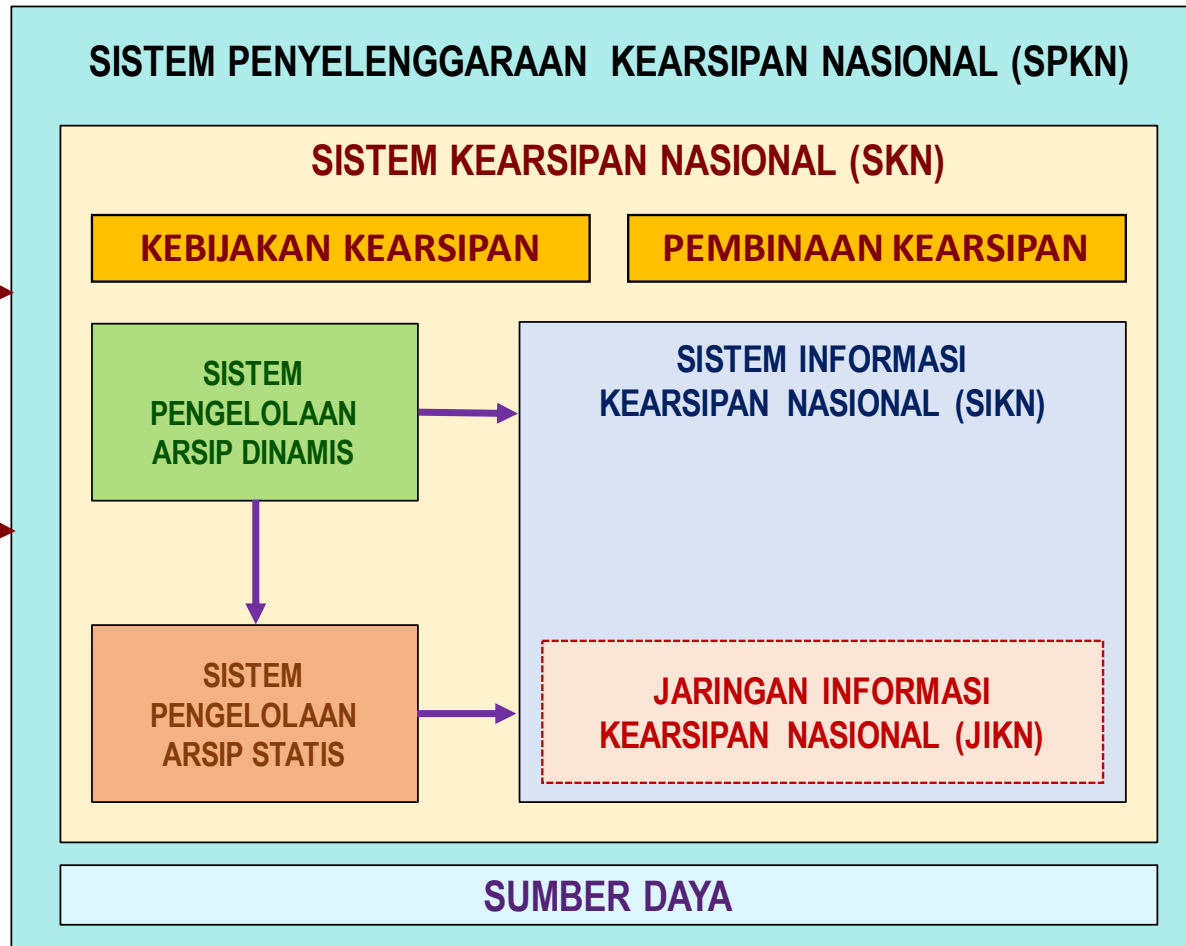
Memberikan akses arsip kepada publik untuk kepentingan pemerintahan, pembangunan, penelitian dan ilmu pengetahuan untuk kesejahteraan rakyat sesuai per-UU-an dan kaidah-kaidah kearsipan demi kemaslahatan bangsa.;





# SISTEM PENYELENGGARAAN KEARSIPAN NASIONAL

[ SPKN ]



SISTEM KERJA PEMERINTAH

SISTEM KERJA NON-PEMERINTAH

TUJUAN PENYELENGGARAAN KEARSIPAN

CITA-CITA & TUJUAN NASIONAL NKRI

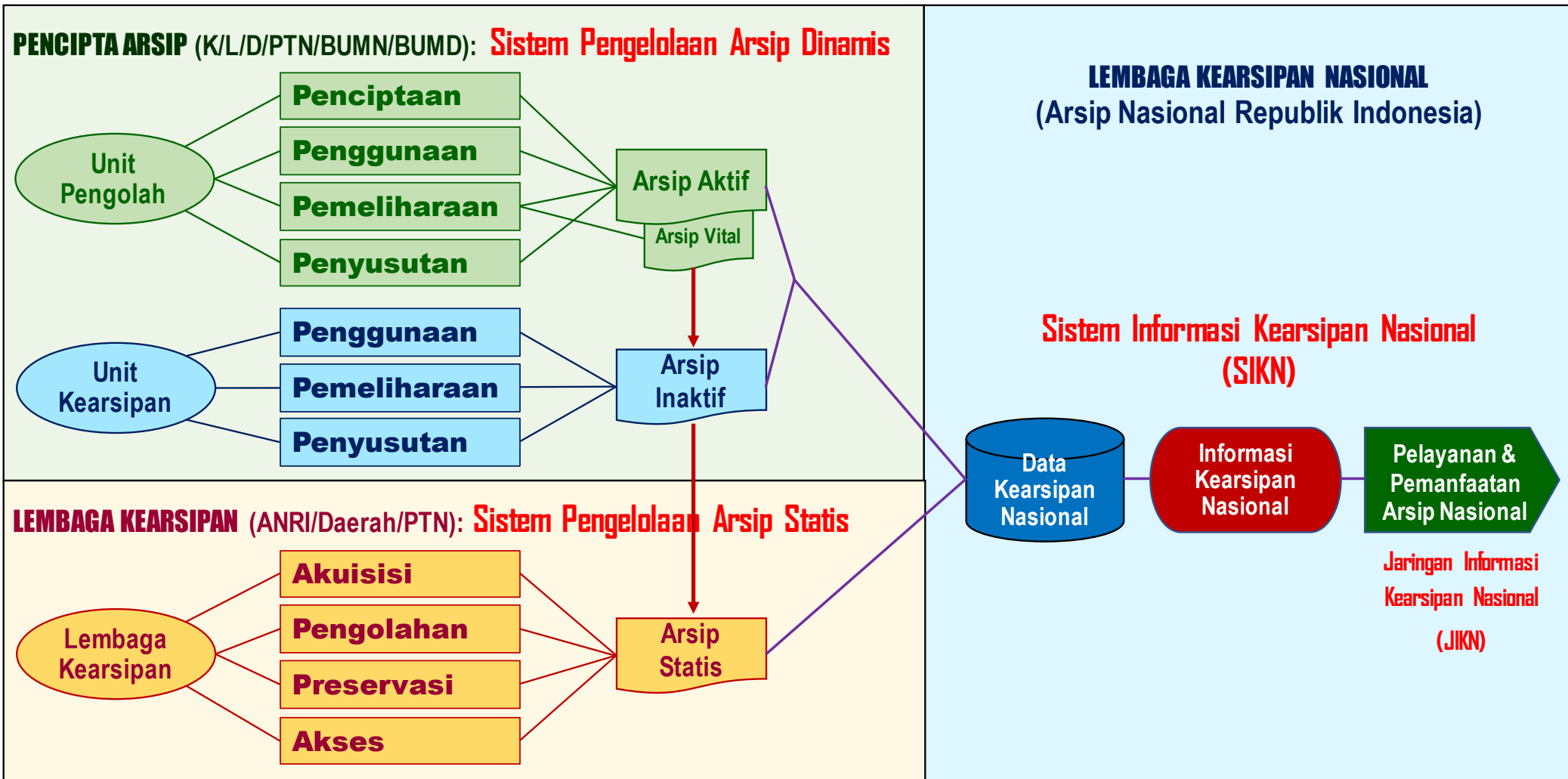


# SISTEM KEARSIPAN NASIONAL

[ SKN ]

## Fungsi SKN:

- mengidentifikasi **keberadaan arsip** yang memiliki keterkaitan informasi di semua organisasi kearsipan;
- menghubungkan **keterkaitan arsip** sebagai satu keutuhan in
- menjamin **ketersediaan arsip** yang autentik, utuh, dan terpercaya.





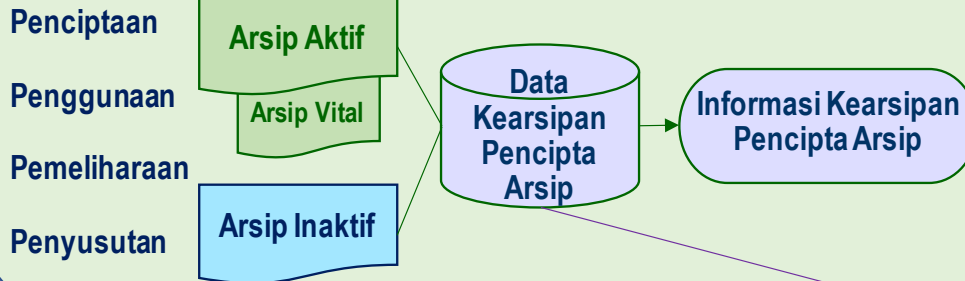
# SISTEM INFORMASI KEARSIPAN NASIONAL [ SIKN ]

SIKN memberikan informasi yang autentik dan utuh dalam mewujudkan arsip sebagai tulang punggung manajemen penyelenggaraan negara, memori kolektif bangsa, dan simpul pemersatu bangsa dalam kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia.



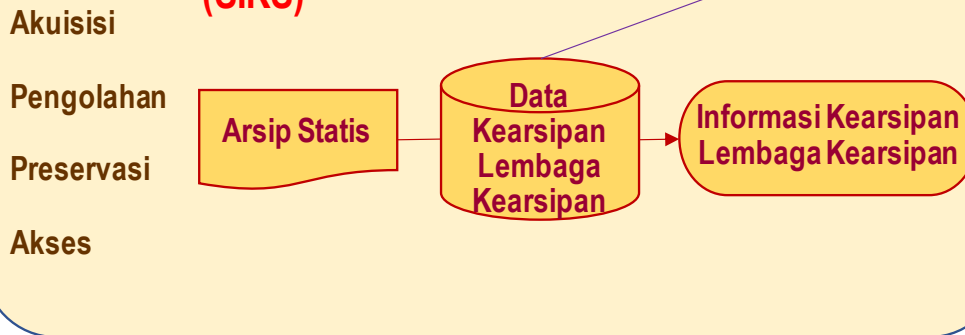
## Pencipta Arsip (K/L/D/PTN/BUMN/BUMD)

### Sistem Informasi Kearsipan Dinamis Terintegrasi SRIKANDI



## Lembaga Kearsipan (ANRI/Daerah/PTN)

### Sistem Informasi Kearsipan Statis (SIKS)



### Fungsi SIKN:

- mewujudkan arsip sebagai tulang punggung manajemen penyelenggaraan negara;
- menjamin akuntabilitas manajemen penyelenggaraan negara;
- menjamin penggunaan informasi hanya kepada pihak yang berhak;
- menjamin ketersediaan arsip sebagai memori kolektif bangsa.

## Lembaga Kearsipan Nasional (ANRI)



### Fungsi JIKN:

- meningkatkan akses dan mutu layanan kearsipan kepada masyarakat;
- meningkatkan kemanfaatan arsip bagi kesejahteraan rakyat;
- meningkatkan peran serta masyarakat dalam bidang kearsipan.



**EFISIENSI ADMINISTRASI PEMERINTAHAN & PENYELENGGARAAN KEARSIPAN TERPADU**



**PENERAPAN KEARSIPAN BERBASIS ELEKTRONIK**



**KETERPADUAN PROSES BISNIS PENGELOLAAN ARSIP**



**INTEGRASI LAYANAN KEARSIPAN**

**Bagi pakai arsip dan informasi kearsipan**

**Basisdata terintegrasi**

**Sistem aplikasi kearsipan terintegrasi**

**KEARSIPAN DALAM PERPRES NO. 95/2018 TENTANG SPBE**

*>>> oleh Instansi Pusat & Pemda*

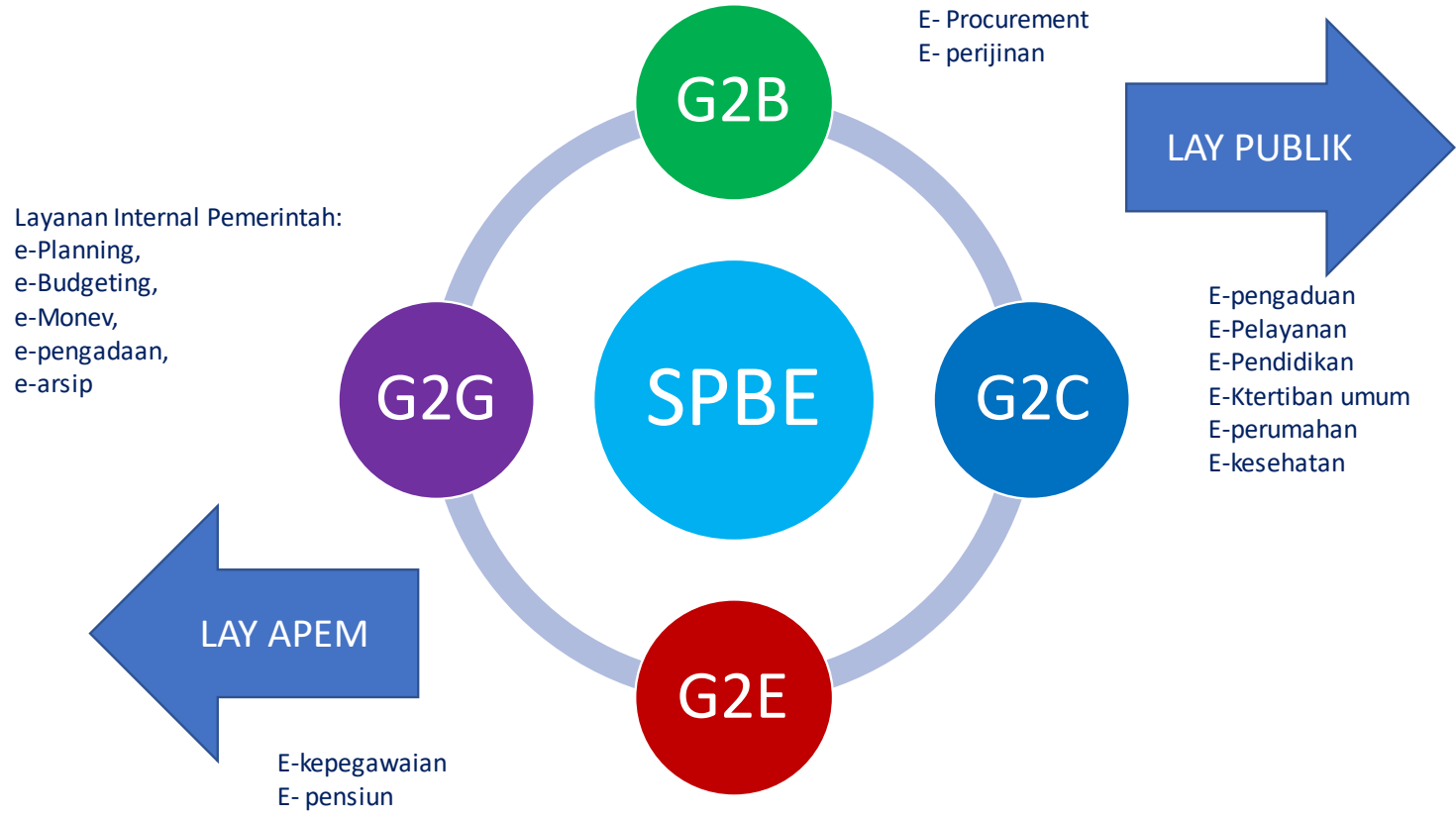
*>>> sesuai ketentuan per-UU-an*

*>>> antar-Instansi Pusat & Pemda*

*>>> dalam Instansi Pusat, dalam Pemda, dan/atau antar-Instansi Pusat dan Pemda*

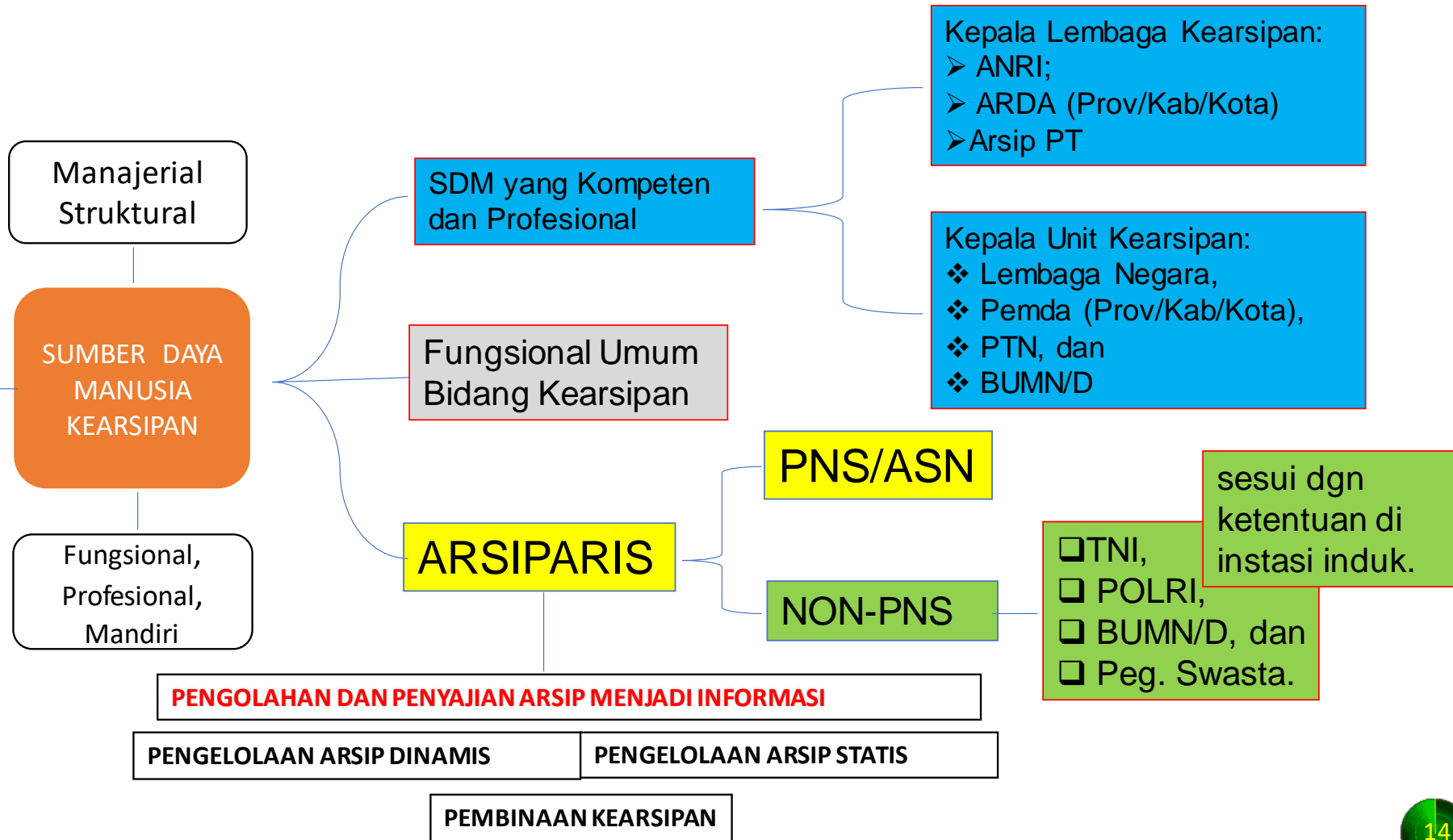


# LAYANAN SPBE





# SUMBER DAYA MANUSIA KEARSIPAN (SDMK)





## NYELENGGARAAN KEARSIPAN DI KEMHAN DAN TNI



NO	PEMBINA SIKAR	PENANGGUNGJAWAB PAI	UNIT KEARSIPAN
1	KEMHAN	KARO TU Sekjen – BAG TAKAH – SUBAG ARSIP	RO TU Setjen
2	MABES TNI	KA SEKUM Mabes - Bagian Arsip	Badan Pelaksana Arsip
3	TNI AD	DIRAJENAD – Subdir Adum- Bagian Arsip	Badan Pelaksana Arsip
4	TNI AU	KA SEKUM TNI AU - Bagian Arsip	Badan Pelaksana Arsip
5	TNI AL	Kasekum TNI AL - Bagian Arsip	Badan Pelaksana Arsip

- a. pengelolaan arsip inaktif dari unit pengolah di lingkungannya;
- b. pengolahan arsip dan penyajian arsip menjadi informasi;
- c. pemusnahan arsip di lingkungannya;
- d. penyerahan arsip statis oleh pimpinan Kemhan dan TNI kepada ANRI; dan
- e. pembinaan dan pengevaluasian dalam rangka penyelenggaraan kearsipan di lingkungannya.



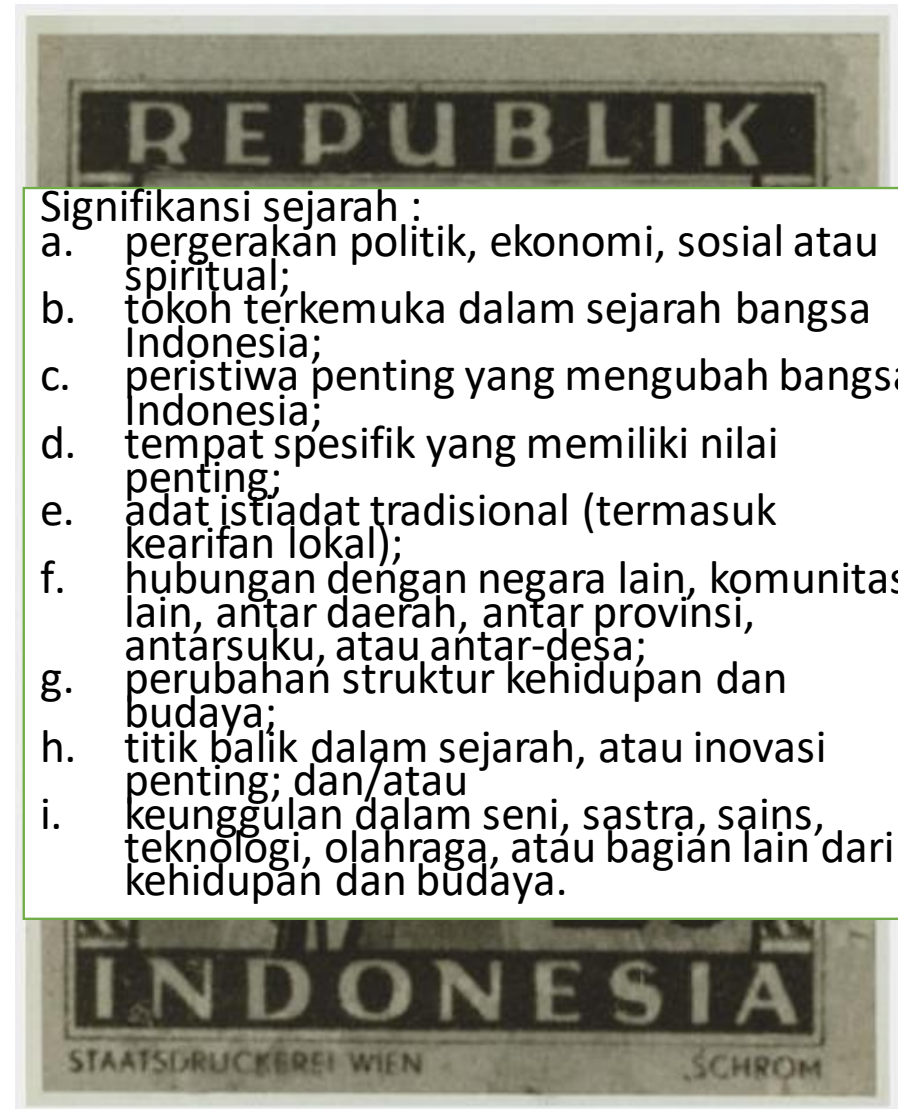
## MEMORI KOLEKTIF BANGSA (MKB)

### TUJUAN REGISTRASI MKB:

- membangun basis data Arsip MKB yang memiliki nilai nasional dan universal;
- mendorong upaya peningkatan akses universal terhadap Arsip;
- menyelamatkan dan melestarikan Arsip dari risiko musnah atau hilang yang disebabkan oleh faktor alamiah atau faktor manusia; dan
- meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap Arsip yang awalnya hanya diketahui secara terbatas menjadi pengetahuan bagi masyarakat di seluruh Indonesia.

### Kriteria utama terhadap Arsip sebagai MKB :

- signifikansi sejarah;
- bentuk dan corak; dan/atau
- signifikansi sosial, spiritual, atau komunitas.



### Signifikansi sejarah :

- pergerakan politik, ekonomi, sosial atau spiritual;
- tokoh terkemuka dalam sejarah bangsa Indonesia;
- peristiwa penting yang mengubah bangsa Indonesia;
- tempat spesifik yang memiliki nilai penting;
- adat istiadat tradisional (termasuk kearifan lokal);
- hubungan dengan negara lain, komunitas lain, antar daerah, antar provinsi, antarsuku, atau antar-desa;
- perubahan struktur kehidupan dan budaya;
- titik balik dalam sejarah, atau inovasi penting; dan/atau
- keunggulan dalam seni, sastra, sains, teknologi, olahraga, atau bagian lain dari kehidupan dan budaya.





Sistem Informasi Kearsipan Arsip Nasional Republik Indonesia

Item 1947.01.26-326 - [Tentara-tentara Indonesia berbaris di jalan sambil memegang senjata, terlihat pula tentara-tentara Belanda berdiri di dekat mereka di Bekasi, Jawa Barat].

[Fonds] IPPHOS - Indonesian Press Photo Service, 1945 - 1950

- 1945.06 - Peristiwa Juni 1945., 1945
- 1945.08.17 - Peristiwa 17 Agustus 1945., 1945
- 1945.08.18 - Peristiwa 18 Agustus 1945., 1945

Pencarian cepat

Pencarian

Indonesian Press Photo Service > Peristiwa 26 Januari 1947 > Penyerahan Tawanan Belanda oleh Ma... > [Tentara-tentara Indonesia berbaris di j...



Clipboard

- Tambah

Eksplorasi

- Laporan
- Telusur sebagai daftar
- Telusur objek digital

Ekspor

- Dublin Core 1.1 XML
- EAD 2002 XML



Tentara-tentara Indonesia berbaris di jalan sambil memegang senjata, terlihat pula tentara-tentara Belanda berdiri di dekat mereka di Bekasi, Jawa Barat. Januari 1947,



Sistem Informasi Kearsipan Arsip Nasional Republik Indonesia

Item 1950.08-1847 - TNI mendarat di Pulau Amboina dan menuju ke Kota Ambon. Kapal-kapal perang ALRI bersiap di pantai Ambon untuk melindungi gerakan-gerakan pendaratan yang akan dilakukan oleh pasukan TNI.

[Fonds] IPPHOS - Indonesian Press Photo Service, 1945 - 1950

Indonesian Press Photo Service > Peristiwa Agustus 1950 > Peristiwa RMS (Republik Maluku Selatan) > TNI mendarat di Pulau Amboina dan m...



Pencarian cepat

Pencarian

Clipboard

- Tambah

Eksplorasi

- Laporan
- Telusur sebagai daftar
- Telusur objek digital

Ekspor

- Dublin Core 1.1 XML
- EAD 2002 XML



TNI mendarat di Pulau Amboina dan menuju ke Kota Ambon. Kapal-kapal perang ALRI bersiap di pantai Ambon untuk melindungi gerakan-gerakan pendaratan yang akan dilakukan oleh pasukan TNI (Agustus 1950)



Sistem Informasi Kearsipan Nasional Republik Indonesia

Item KPRJ51\_1426 - Barang-barang pemerintah dijaga oleh tentara sebelum dikeluarkan dari pelabuhan.

[Fonds] Kempen RI - Kementerian Penerangan Republik Indonesia, 1950 - 1951


- [Serie] Wilayah DKI Jakarta 1950 - Peluputan dan Publikasi Wilayah DKI Jakarta 1950, 1950
- [Serie] Wilayah DKI Jakarta 1951 - Peluputan dan Publikasi Wilayah DKI Jakarta 1951, 1951
- [Bidang Politik, 1951-01-03 - 1951-12-31

Kementerian Penerangan Republik Ind... Peluputan dan Publikasi Wilayah DKI Jak... Bidang Ekonomi Pelabuhan Tanjung Prok

Barang-barang pemerintah dijaga oleh ... Tersedia dalam Bahasa Lain

Pencarian cepat

Pencarian



Clipboard

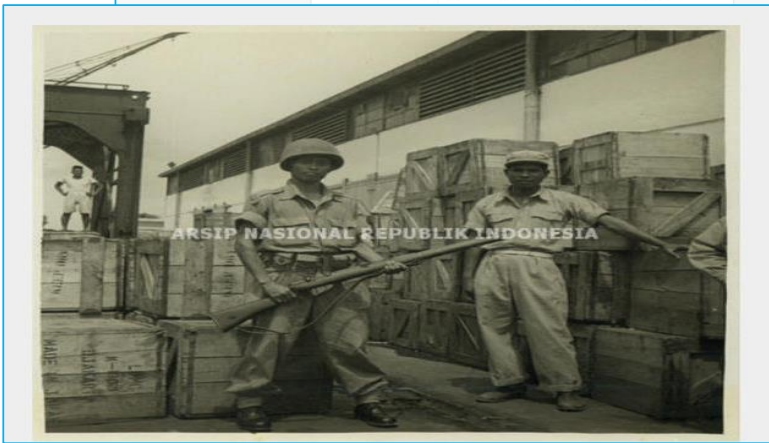
- Tambah
- Eksplorasi
- Laporan
- Telusur sebagai daftar
- Telusur objek digital
- Ekspor
- Dublin Core 1.1 XML
- EAD 2002 XML

Orang dan organisasi yang berkaitan

Kementerian Penerangan RI (Pencipta)

Bagian identitas

Kode referensi ID 15032-3 Kempen RI.Wilayah DKI Jakarta 1951.KPRJ51\_1426



Barang-barang pemerintah dijaga oleh tentara sebelum dikeluarkan dari pelabuhan, Tanggal 7 Mei 1951,



Jaringan Informasi Kearsipan Nasional

Item Bpad.Orba.F5-Bpad.Orba.F5.II-Bpad.Orba.F5.II.19 - Kesibukan para tentara di Kepatihan dalam persiapan pengembalian Kota Jogjakarta.

(Fonds) Daftar Arsip Foto Jawatan Penerangan DIY I

- Gerilya TNI
- Pengembalian Yogyakarta
  - [Item] Seorang tentara berdiri di depan mobil dinas di parkir Kepatihan dalam persiapan pengembalian Jogjakarta.
  - [Item] Kesibukan para tentara di Kepatihan dalam persiapan pengembalian Kota Jogjakarta.
  - [Item] Seorang tentara sedang berjaga/bersiaga di antara rerumputan dan pepohonan.
  - [Item] Beberapa orang duduk di antara gerobak sapi pengangkut tempat tidur dari bambu.
  - [Item] Beberapa orang lelaki sedang mengangkut tempat tidur dari bambu melintas trotoar depan toko perkantoran.

Daftar Arsip Foto Jawatan Penerangan... Pengembalian Yogyakarta Kesibukan para tentara di Kepatihan d...



Clipboard

- Tambah
- Eksplorasi
- Laporan
- Telusur sebagai daftar
- Telusur objek digital
- Ekspor
- Dublin Core 1.1 XML
- EAD 2002 XML

Bagian identitas

Kode referensi ID 23400-24 Bpad.Orba.F5-Bpad.Orba.F5-Bpad.Orba.F5.II-Bpad.Orba.F5.II.19

Judul Kesibukan para tentara di Kepatihan dalam persiapan pengembalian Kota



Kesibukan para tentara di Kepatihan, persiapan pengembalian Kota Jogjakarta. Tahun 1949



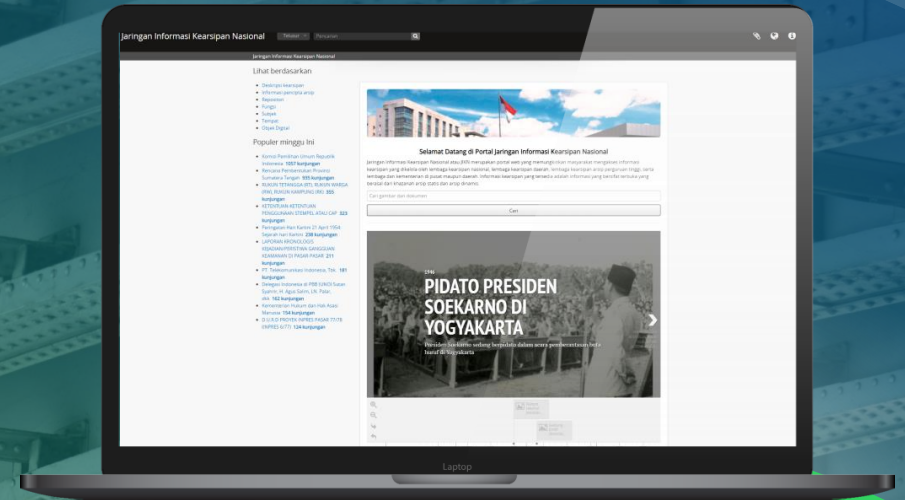
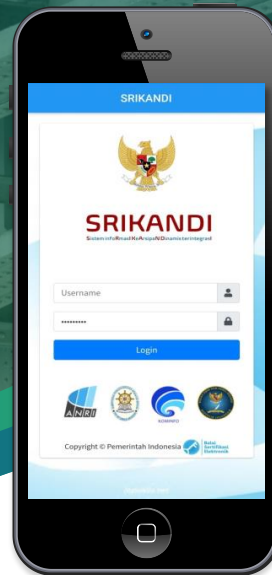
# MENGOLAH DAN MENYAJIKAN ARSIP MENJADI INFORMASI





# Terima Kasih

*Simpul Jaringan pemersatu bangsa ...*



**BerAKHLAK**  
Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten  
Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif